

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan elemen desain komunikasi visual dalam maskot “Mas Pro & Bang Ipan” untuk merepresentasikan nilai dan identitas organisasi di BPSDM Kementerian Pekerjaan Umum secara simbolik, sebagai berikut;

1. Maskot Mas Pro & Bang Ipan secara visual berhasil mentransformasi citra birokrasi BPSDM yang kaku menjadi lebih ramah, modern, dan komunikatif melalui pendekatan desain karakter manusia yang *friendly*.
2. Penggunaan identitas Jawa dan Betawi (berdasarkan inspirasi tokoh nyata) sukses membangun kedekatan, namun secara kritis hal ini menunjukkan adanya keterbatasan representasi keragaman etnis ASN yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia.
3. Peneliti mencatat adanya celah kritis dalam hal inklusivitas gender, di mana penggunaan dua karakter laki-laki sebagai maskot utama belum merepresentasikan komposisi pegawai perempuan di lingkungan BPSDM Kementerian PU.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, BPSDM Kementerian PU perlu mempertimbangkan pengembangan variasi karakter maskot di masa mendatang dengan menambahkan representasi gender melalui tokoh perempuan serta keberagaman etnis lainnya untuk mewujudkan inklusivitas ASN yang lebih nyata secara visual. Selain itu, diperlukan penyusunan *Graphic Standard Manual (GSM)* sebagai pedoman baku yang mengatur aturan warna, anatomi, hingga batasan modifikasi bentuk agar identitas visual maskot tetap konsisten dan professional di berbagai media. Peneliti juga menyarankan pihak komunikasi public BPSDM Kementerian PU untuk mulai melakukan evaluasi, sehingga penggunaan maskot Mas Pro & Bang Ipan memiliki dampak yang lebih terukur dalam mendukung program pengembangan sumber daya manusia di lingkungan kementarian Pekerjaan Umum.